

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

pangan pokok yang mengalami kenaikan : 1.minyak goreng Rp.15.850 menjadi Rp. 20.100 / 1 liter 2. Telur ayam Rp. 21.000 menjadi Rp. 24.050 per kg 3.cabe rawit merah Rp. 30.800 menjadi Rp. 90.450 4.Cabai merah Rp. 32.900 menjadi Rp. 66.500.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1.Naiknya harga minyak goreng disebabkan harga bahan baku CPO mengalami kenaikan akibat menurunnya produksi tingginya permintaan 2.naiknya harga telur disebabkan tingginya permintaan menjelang hari natal dan tahun baru 3.naiknya harga cabai disebabkan Daerah Produsen mengalami gagal panen sehingga stok berkurang permintaan meningkat

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1.Monitoring harga dilaksanakan setiap hari oleh dinas teknis di 3 pasar tradisional
2.monitoring stok di laksanakan setiap bulan oleh dinas teknis 3.koordinasi dengan distributor dan pedagang besar setiap bulan untuk mengetahui stok pangan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasii kebijakan pengendalian harga dilaksanakan pada Rakor TPID Kota Bontang

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian infasi di kota bontang sudah berjalan dengan baik namun kota bontang bukan bagian dari perhitungan infasi secara Nasional dimohon kiranya dapat ditetapkan sebagai daerah yang menjadi bagian perhitungan inflasi di Kalimantan Timur